

Perkuat Modal, BTPN Syariah Tidak Bagi Dividen

Jakarta 14 Februari 2019-Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) BTPN Syariah menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2018, di mana BTPN Syariah berhasil meningkatkan kinerja yang sehat dan berkelanjutan. BTPN Syariah membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 965 miliar atau meningkat 44,0% dibandingkan tahun sebelumnya.

“Kami bersyukur bisa melewati tahun 2018 dengan baik. Kami berterima kasih kepada *stakeholders* yang terus memberikan kepercayaan kepada kami untuk terus memberdayakan keluarga prasejahtera produktif,” tutur Ratih Rachmawaty, Direktur Utama BTPN Syariah.

Per 31 Desember 2018, total aset BTPN Syariah meningkat 31.5% menjadi Rp 12,03 triliun, dari Rp 9,16 triliun pada akhir 2017. Pertumbuhan total aset ini salah satunya didorong oleh aksi korporasi perusahaan berupa proses penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*) pada 8 Mei 2018. Adapun Dana Pihak Ketiga mencapai Rp 7,62 triliun, tumbuh 16,3% dibandingkan posisi Desember 2017 sebesar Rp 6,54 triliun. Perseroan juga berhasil membukukan pembiayaan Rp 7,27 triliun tumbuh 20,2% dibandingkan periode sebelumnya Rp 6,05 triliun. Meski tumbuh tinggi, kualitas pembiayaan sangat baik yang tecermin dari rasio NPF di posisi 1,39%. Selain itu, sejalan dengan komitmen untuk tumbuh secara berkelanjutan, RUPST juga memutuskan laba yang diperoleh pada tahun 2018 tidak dibagikan dalam bentuk dividen. Pemegang saham menyepakati penggunaan laba untuk memperkuat permodalan.

Agenda lain yang dibahas dalam RUPST adalah pemaparan laporan pertanggung jawaban atas penggunaan dana hasil penawaran umum perdana (IPO), di mana dana yang diperoleh dari aksi korporat tersebut seluruhnya digunakan untuk membiayai keluarga prasejahtera produktif.

Tentang BTPN Syariah

Dibentuk melalui proses konversi PT Bank Sahabat Purba Danarta dan *spin off* Unit Usaha Syariah BTPN pada 14 Juli 2014, BTPN Syariah menjadi Bank Umum Syariah ke 12 di Indonesia. Satu-satunya bank di Indonesia yang memfokuskan diri melayani keluarga prasejahtera produktif yang memiliki potensi target market lebih dari 40 juta jiwa, yang biasa disebut '*unbankable*', karena tidak memiliki catatan keuangan dan dokumentasi legal. BTPN Syariah melihat hal ini sebagai tantangan sekaligus peluang. Oleh karena itu BTPN Syariah membangun sarana dan prasarana yang sangat berbeda dengan perbankan pada umumnya untuk memastikan produk dan layanan efektif serta efisien melayani segmen tersebut.

Dengan hanya memiliki 25 cabang di seluruh Indonesia, 41 Kantor Fungsional Operasional, namun bank memiliki hampir 12.000 karyawan yang menjemput bola di hampir 70% total kecamatan di Indonesia, yang secara langsung melakukan program pemberdayaan keluarga prasejahtera produktif di sentra-sentra nasabah dengan mengajarkan 4 perilaku unggul pemberdayaan yaitu Berani Berusaha, Disiplin, Kerja Keras, dan Saling Bantu (BDKS), oleh karyawan yang biasa disebut Melati Putih Bangsa sebagian besar lulusan SMA terlatih dengan jabatan sebagai *Community Officer Bank*.

Sebagai Bank yang juga menghimpun dana, saat ini, terdapat sekitar 20.000 nasabah sejahtera yang menyimpan dana di BTPN Syariah dan dilayani oleh personal banker profesional, dimana, hampir 100% dana yang ditempatkan disalurkan kepada keluarga prasejahtera produktif yang mencapai 3,2 juta nasabah aktif (total penerima pembiayaan sejak 2010 telah mencapai lebih dari 5 juta dengan akumulasi pencairan mencapai sebesar Rp 40,2 triliun)

Perubahan dampak sosial nasabah juga diukur setiap tahunnya, diantaranya probabilitas kembali ke garis prasejahtera, penurunan persentase anak bersekolah, peningkatan kemampuan mencicil pembiayaan dan menabung. Ini menunjukkan peningkatan pendapatan keluarga. Metode dan alat survei yang dipilih merupakan alat yang berlaku internasional dan memiliki kredibilitas yang baik, tapi tetap mudah dalam pengimplementasiannya yaitu PPI (*Poverty Probability Index*) dari IPA (*Inovative for Poverty Action*).

Keyakinan untuk '*Do Good Do Well*' (berkinerja baik sekaligus memiliki dampak sosial yang nyata) inilah, yang membuat seluruh insan di BTPN Syariah memiliki satu identitas yang sama, yaitu **#bankirpemberdaya**.

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk

Ainul Yaqin – *Communication Head*

Email: ainul.yaqin@btpnsyariah.com

Menara BTPN -15th Floor,

CBD Mega Kuningan, Jakarta 12950

Telp: 021-30026400